



EFEKTIVITAS MODIFIKASI ALAT BANTU PEMUKUL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA KASTI KELAS V UPT SPF SDI KAMPUS IKIP

Ahmad Akbar¹, Ians Aprilo², Irawaty³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: akbarahmad823@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: ians.aprilo@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SDI Kampus IKIP

Email: irawaty50@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received; 02-01-2025

Revised; 03-01-2025

Accepted; 04-02-2025

Published; 31-03-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas modifikasi alat bantu pemukul dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola kasti pada siswa kelas V UPT SPF SDI KAMPUS IKIP. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan evaluasi hasil belajar siswa, yang kemudian dianalisis untuk melihat perkembangan keterampilan gerak lokomotor siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I, 40% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 60% siswa masih di bawah KKM. Pada Siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan 76% siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM, sementara hanya 24% yang masih di bawah KKM. Hasil ini membuktikan bahwa modifikasi alat bantu pemukul efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola kasti. Dengan demikian, modifikasi alat bantu pemukul dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Modifikasi*

Alat Bantu Pemukul,

Permainan Bola Kasti,

Hasil Belajar, Penelitian

Tindakan Kelas

artikel global jurnal sport dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam mengembangkan keterampilan fisik dan sosial siswa. Salah satu cabang olahraga yang sering diajarkan adalah permainan bola kasti. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan memukul bola kasti. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas modifikasi alat bantu pemukul dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SDI KAMPUS IKIP.

Pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa. Melalui aktivitas fisik, siswa dapat belajar bekerja sama, disiplin, dan berkompetisi secara sehat (Febriyanto et al., 2024). Bola kasti merupakan salah satu permainan yang populer di kalangan siswa sekolah dasar. Permainan ini melibatkan keterampilan dasar seperti memukul, melempar, dan menangkap, yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini (Harjanto, 2022). Siswa sering kali merasa kesulitan saat melakukan teknik memukul bola kasti. Hal ini disebabkan oleh alat pemukul yang tidak sesuai dengan ukuran dan kemampuan fisik mereka, sehingga menghambat proses pembelajaran (Sinaga et al., 2024).

Modifikasi alat bantu pemukul dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan memukul siswa. Dengan menggunakan alat yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, diharapkan mereka dapat lebih mudah memahami teknik memukul[4]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai cabang olahraga, termasuk bola kasti. Misalnya, penelitian di SDN Gading 1 Surabaya menunjukkan peningkatan keterampilan memukul hingga 90% setelah menggunakan alat modifikasi (Febriyanto et al., 2024).

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus pengamatan. Setiap siklus akan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk menganalisis peningkatan keterampilan siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di UPT SPF SDI KAMPUS IKIP yang mengalami kesulitan dalam keterampilan memukul bola kasti. Dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka (Sadewa, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas modifikasi alat bantu pemukul dalam meningkatkan hasil belajar memukul bola kasti pada siswa kelas V. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif[4]. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan alat bantu dalam pembelajaran olahraga.

Penelitian ini memiliki signifikansi praktis dan teoretis. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan metode pengajaran mereka. Secara teoretis, penelitian ini akan menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pendidikan jasmani dan teknik modifikasi alat bantu. Teori belajar konstruktivis menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka aktif terlibat dalam proses belajar. Modifikasi alat bantu pemukul memungkinkan siswa untuk berlatih dengan cara yang lebih sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga mendukung teori tersebut. Dalam penelitian ini, data kuantitatif akan dikumpulkan melalui tes keterampilan memukul sebelum dan setelah penerapan modifikasi alat bantu. Data kualitatif akan diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang proses pembelajaran.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menentukan apakah terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan memukul setelah penggunaan alat modifikasi. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan jasmani di sekolah dasar, terutama terkait dengan penyediaan alat bantu yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu pemukul tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Dari hasil penelitian ini, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi modifikasi alat bantu lainnya serta dampaknya terhadap berbagai aspek perkembangan siswa di bidang olahraga.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, khususnya dalam permainan bola kasti melalui penggunaan modifikasi alat bantu pemukul yang efektif.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak lokomotor siswa kelas V UPT SPF SDI KAMPUS IKIP melalui modifikasi alat bantu pemukul dalam pembelajaran permainan bola kasti. Pendekatan bermain digunakan sebagai strategi utama untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan fokus pada keterlibatan aktif siswa dan guru dalam proses belajar. Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus berurutan. Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam pembelajaran (Syaifudin, 2021). Model PTK ini mencakup empat komponen utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang dirancang berdasarkan teori Kurt Lewin.

Pada tahap awal, perencanaan dilakukan dengan menyusun strategi dan kegiatan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan gerak lokomotor siswa melalui permainan bola kasti. Setelah itu, tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, diikuti dengan pengamatan untuk mengumpulkan data terkait proses dan hasil pembelajaran. Refleksi dilakukan pada akhir siklus untuk mengevaluasi keberhasilan serta bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap

perbaikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan, serta meningkatkan hasil belajar gerak lokomotor siswa kelas V di UPT SPF SDI KAMPUS IKIP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

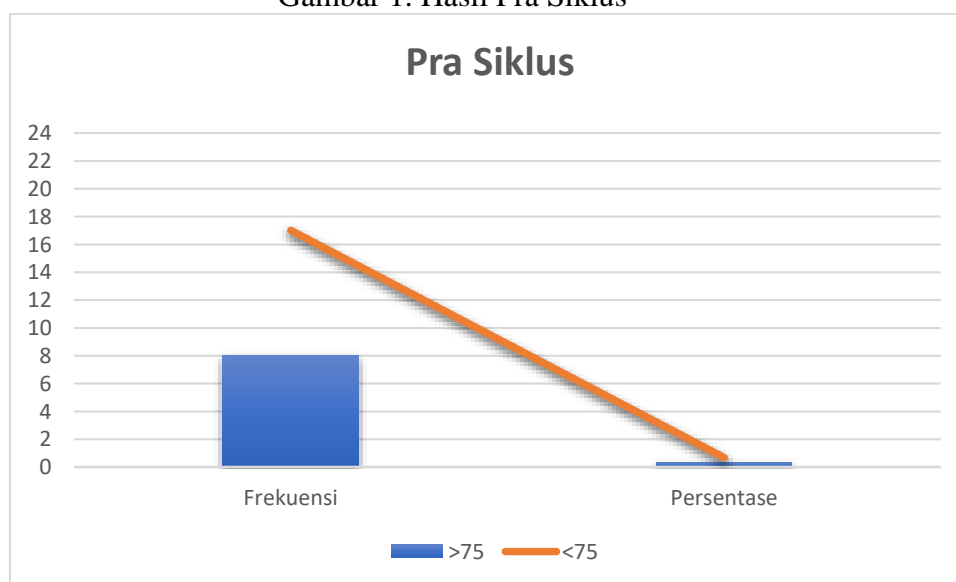
Hasil Data Awal

Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal

KKM	Frekuensi	Persentase
>75	8	32%
<75	17	68%
Jumlah	25	100%

Tabel 4.1 menunjukkan data awal mengenai hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SDI KAMPUS IKIP dalam permainan bola kasti. Berdasarkan data, 8 siswa (32%) memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu lebih dari 75, sedangkan 17 siswa (68%) memiliki nilai di bawah KKM, yaitu kurang dari 75. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar minimal yang ditetapkan dalam pembelajaran permainan bola kasti. Dengan demikian, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya melalui modifikasi alat bantu pemukul yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan dan pencapaian nilai siswa.

Gambar 1. Hasil Pra Siklus

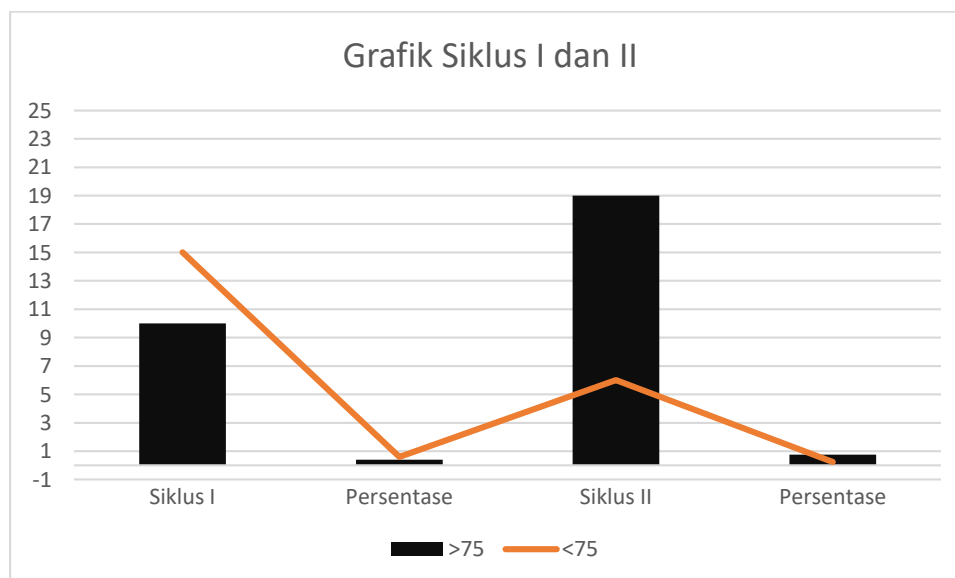


Tabel 4.2 Hasil Berdasarkan Siklus I dan II

No	KKM	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	10	40%	19	76%
2	<75	15	60%	6	24%
	Jumlah	25	100%	25	100%

Tabel 4.2 menunjukkan perbandingan hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SDI KAMPUS IKIP dalam permainan bola kasti antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, hanya 10 siswa (40%) yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu lebih dari 75, sementara 15 siswa (60%) masih memperoleh nilai di bawah KKM. Namun, setelah dilakukan modifikasi alat bantu pemukul pada Siklus II, hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 19 siswa (76%) berhasil mencapai nilai di atas KKM, dan hanya 6 siswa (24%) yang masih memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan efektivitas modifikasi alat bantu pemukul dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan persentase ketuntasan yang lebih tinggi pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus I.

Gambar 2. Hasil Siklus I dan Siklus II



Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas modifikasi alat bantu pemukul dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola kasti pada siswa kelas V UPT SPF SDI KAMPUS IKIP. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II, yang menunjukkan keberhasilan penerapan alat bantu pemukul yang dimodifikasi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai peran penting inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan memahami konsep yang diajarkan.

Pada Tabel 4.1, yang menunjukkan data awal sebelum modifikasi alat bantu pemukul dilakukan, dapat dilihat bahwa 8 siswa (32%) berhasil mencapai nilai lebih dari 75, yang merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, sementara 17 siswa (68%) memperoleh nilai kurang dari 75. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai standar kompetensi yang diinginkan dalam pembelajaran bola kasti. Dengan demikian, diperlukan intervensi yang dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa terhadap permainan ini. Data awal ini menjadi dasar penting untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Setelah penerapan modifikasi alat bantu pemukul pada Siklus I, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbaikan, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Dalam Siklus I, 10 siswa (40%) berhasil mencapai nilai di atas KKM, sementara 15 siswa (60%) masih berada di bawah KKM. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan dengan data awal, angka ketuntasan masih belum optimal, yang menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu pemukul saja belum cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu, refleksi terhadap tindakan yang diambil dalam Siklus I dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga strategi yang lebih efektif dapat diterapkan pada Siklus II.

Pada Siklus II, dilakukan penyesuaian dan perbaikan lebih lanjut berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Hasilnya, persentase siswa yang mencapai nilai di atas KKM meningkat pesat, yaitu 19 siswa (76%) berhasil mencapai nilai lebih dari 75, sedangkan hanya 6 siswa (24%) yang masih di bawah KKM. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu pemukul yang lebih tepat dan penggunaan pendekatan yang lebih terarah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan alat bantu yang sesuai dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Alat bantu pemukul yang dimodifikasi terbukti membantu siswa dalam memahami teknik permainan bola kasti dengan lebih baik, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Peningkatan hasil belajar pada Siklus II ini juga dipengaruhi oleh peningkatan interaksi antara siswa dan guru. Selama proses pembelajaran, guru dapat lebih fokus dalam memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Modifikasi alat bantu pemukul memungkinkan siswa untuk melakukan latihan dengan cara yang lebih efektif dan terarah, serta lebih mudah dalam menguasai keterampilan motorik yang diperlukan dalam permainan bola kasti. Selain itu, pendekatan bermain yang diterapkan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga mereka tidak merasa terbebani dengan proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga mengindikasikan pentingnya refleksi dan evaluasi dalam setiap siklus pembelajaran. Melalui refleksi yang dilakukan pada akhir Siklus I, guru dapat menilai kekurangan dan mencari solusi yang lebih tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan modifikasi alat bantu pemukul yang lebih baik, siswa dapat lebih memahami teknik dasar permainan bola kasti dengan lebih jelas. Evaluasi berkelanjutan menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga hasil belajar siswa dapat terus meningkat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu pemukul memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar permainan bola

kasti siswa kelas V UPT SPF SDI KAMPUS IKIP. Dengan adanya perubahan yang lebih sesuai dalam alat bantu, siswa mampu belajar dengan cara yang lebih aktif dan efektif. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas modifikasi alat bantu pemukul dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola kasti pada siswa kelas V UPT SPF SDI KAMPUS IKIP, dapat disimpulkan bahwa modifikasi alat bantu pemukul memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum modifikasi dilakukan, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah penerapan modifikasi pada Siklus I dan II, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM.

Pada Siklus I, terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai lebih dari 75, meskipun masih ada sejumlah siswa yang belum mencapai KKM. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, di mana mayoritas siswa (76%) berhasil mencapai nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu pemukul, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak lokomotor siswa dan pemahaman mereka terhadap permainan bola kasti. Oleh karena itu, modifikasi alat bantu pemukul dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penelitian ini. Terutama kepada guru, siswa, dan pihak sekolah yang telah berpartisipasi dan membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanto, Y. W., Andrijanto, D., & Johanis, F. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Keterampilan Memukul Pada Permainan Bola Kasti Dengan Menggunakan Modifikasi Alat Bantu Pemukul dan Bola Pada Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Gading 1 Surabaya. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(6), 217–225.
- Harjanto. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN RAKASBOKER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMUKUL SISWA SDN TLEKUNG 01 JUNREJO - KOTA BATU. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(3), 678–699.

- Sadewa, G. E. (2022). *MODIFIKASI ALAT PEMUKUL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMUKUL BOLA KASTI SISWA KELAS IV SD NEGERI PURWOYOSO 03 KOTA SEMARANG TAHUN 2021/2022*. Universitas PGRI Semarang.
- Sinaga, R. S., Murtini, S., & Pujiyanto, A. (2024). *UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMUKUL BOLA DALAM PERMAINAN BOLA KASTI DENGAN PEMANFAATAN MEDIA PADDLE TONNIS BAGI SISWA KELAS II SD N NGEMPLAK SIMONGAN 01 KOTA SEMARANG*. 1111–1117.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).